STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM DI ERA DIGITAL
(Studi Pada Dinas Perindustrian, Pedagangan Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara)
SEMINAR JUDUL

Diajukan

Oleh	**: M. Agus Sarifudin**
NPM	**: 202151009**
Angkatan Periodek Mahasiswa	**: 2021**
Dosen Pembimbing Proposal	**: Irsyad Sudirman, S.IP, MA**

Praproposal ini sudah diperiksa dan layak untuk diajukan ke tahapan ***SEMINAR JUDUL***.

Tanjung Selor, 25 Juni 2024

Irsyad Sudirman, S.IP, MA
NIDN. 1103017701

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KALTARA
TAHUN 2024

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau lebih sering disebut UMKM merupakan salah satu penggerak perekonomian di Indonesia yang berperan penting bagi tersedianya lowongan pekerjaan bagi masyarakat. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia menyebutkan, pada tahun ini tepatnya pada tahun 2021 jumlah UMKM di Indonesia tercatat sebanyak 64,2 juta unit serta tercatat UMKM juga mampu menyerap hingga 97% dari total tenaga kerja, menyumbang 61,07% dari total PDB atau senilai 8,5 Triliun rupiah, dan menyumbang 60,46% dari total investasi, hal inilah membuat UMKM menjadi salah satu penggerak perekonomian Indonesia.

UMKM sudah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yang mana di dalam UU tersebut sudah mengatur kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sanksi administratif dan lainnya. Semua itu untuk mendukung pemberdayaan UMKM di Indonesia. Bukan tanpa alasan mengapa UMKM harus diberdayakan, dalam Undang-Undang itu sendiri setidaknya terdapat 3 alasan, Pertama karena untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan; Kedua karena untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan usaha mikro, kecil, dan menengah menjadi usaha tangguh yang mandiri; Ketiga meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

Sebagai salah satu penggerak perekonomian yang pesat bagi Indonesia, nyatanya UMKM juga memiliki segudang permasalahan yang menghambat perkembangan UMKM itu sendiri, menurut Menteri Keuangan Republik Indonesia Sri Mulyani menyebutkan beberapa kendala dalam UMKM seperti sulitnya dalam mendapatkan pembiayaan,

pemahaman pelaku UMKM yang minim terhadap legalitas, produksi, pendampingan hingga pemasaran.

Dalam mengatasi permasalahan UMKM pemerintah Republik Indonesia sudah menjalankan sejumlah program yang mendukung dan dapat mengembangkan UMKM, diantaranya adanya bantuan insentif dan pembiayaan melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), Kredit Usaha Rakyat, Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI), Digitalisasi Pemasaran UMKM, Penguatan Wirausaha Alumni Program Kartu Pra Kerja Melalui Pembiayaan KUR dan Termasuk Strategi Jangka Panjang Menaikkan Kelas UMKM melalui UU Cipta Kerja.

Provinsi Kalimantan Utara memiliki instansi pemerintahan yang mempunyai tugas dalam membina serta mengembangkan bidang perdagangan, koperasi, dan UKM. Instansi ini dikenal dengan nama Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM (DISPERINDAGKOP). Hadirnya Disperindagkop diharapkan dapat membina dan mengembangkan UMKM agar meningkatnya kedudukan, peran dan potensi UMKM dalam memacu pertumbuhan ekonomi sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bahwasanya pengembangan atau pemberdayaan UMKM sendiri bertujuan untuk mewujudkan struktur perekonomian yang seimbang, menumbuhkan dan mengembangkan UMKM menjadi usaha yang tangguh, serta meningkatkan peran UMKM dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Utara mencatat jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) pada tahun 2023 sebanyak 267.000 usaha. Statistisi Ahli Madya BPS Kaltara, Trino Junaidi mengatakan, jumlah UMKM diprediksi akan terus meningkat. Jumlah UMKM di Kaltara pada 2023 mengalami peningkatan sekitar 14 persen dibandingkan 2022 sebanyak 235.000 usaha. Kehadiran UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian daerah. Kegiatan UMKM mampu

menyerap tenaga kerja yang besar dan memberikan kontribusi pendapatan daerah. Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan UKM (DISPERINDAGKOP) Provinsi Kalimantan Utara pastinya perlu menyikapi hal ini dikarenakan UMKM ini dapat menambah pendapatan bagi daerah Kalimantan Utara. Namun seiring peningkatan jumlah UMKM di Provinsi Kalimantan Utara ini perlu tindakan serta strategi dari pemerintah daerah khususnya Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan UKM (DISPERINDAGKOP) agar UMKM di Provinsi Kalimantan Utara ini tidak menurun.

Maka berdasarkan uraian diatas, peneliti berencana mengadakan penelitian lebih lanjut pada Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara, agar dapat mengetahui bagaimana sebenarnya strategi Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM dalam mengembangkan UMKM di Kalimantan Utara serta melihat bagaimana Implementasi dari strategi Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM. Melihat dari latar belakang diatas maka peneliti membuat judul penelitian berupa :“Strategi Pengembangan UMKM Di Era Digital (Studi Pada Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan Ukm Provinsi Kalimantan Utara“.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah :

1. Bagaimana strategi Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara dalam pengembangan UMKM di Provinsi Kalimantan Utara?
2. Bagaimana tantangan Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara dalam pengembangan UMKM di Provinsi Kalimantan Utara?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara dalam mengembangan UMKM di Provinsi Kalimantan Utara.
2. Untuk mengetahui tantangan Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara dalam mengembangkan UMKM di Provinsi Kalimantan Utara.

1.4 Manfaat

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan Strategi Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan UKM dalam mengembangkan UMKM di Provinsi Kalimantan Utara dan tantangan Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara dalam pengembangan UMKM di Provinsi Kalimantan Utara.

b. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai bagaimana Strategi Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan UKM dalam mengembangkan UMKM di Provinsi Kalimantan Utara.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi kepada masyarakat bahwa Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara terus meningkatkan dan mengembangkan UMKM di Provinsi Kalimantan Utara.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat dikembangkan lebih baik lagi oleh peneliti selanjutnya.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Strategi

Menurut Iman Mulyana (2010;45) Strategi adalah ilmu dan seni menggunakan kemampuan bersama sumberdaya dan lingkungan secara efektif yang terbaik, terdapat empat unsur penting dalam pengertian strategi yaitu: kemampuan, sumberdaya, lingkungan dan tujuan, empat unsur tersebut sedemikian rupa disatukan secara rasional dan indah sehingga muncul beberapa alternative pilihan yang kemudian dievaluasi dan diambil yang terbaik, lantas hasilnya diumumkan secara tersurat sebagai pedoman taktik yang selanjutnya turun pada linkungan operasional.

2.1.2 Pengembangan

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.

Pengembangan menurut Sikula dalam Priansa (2016: 147), merupakan upaya melalui beberapa proses pendidikan jangka panjang yang melibatkan metode terstruktur dan terorganisir dengan tujuan karyawan manajerial memperoleh pengetahuan secara konseptual dan teoritis.

2.1.3 UMKM

Menurut Tambunan (2013: 2) UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah:

a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam UndangUndang ini.

3.1 Kerangka Berpikir

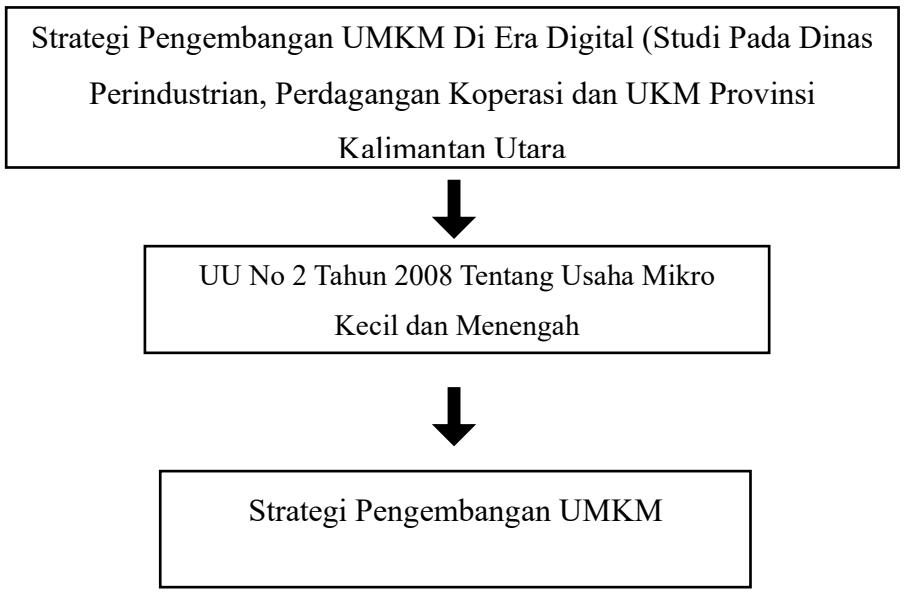

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini tepatnya berada di instansi Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif menempatkan manusia sebagai subjek penelitian didalam sebuah peristiwa yang ingin diteliti serta ditujukan untuk menganalisis suatu fenomena, aktivitas/kegiatan sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan mengutarakan pemikiran orang, baik individu maupun kelompok. Menurut Bogdan dan Taylor menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang orang atau perilaku yang diamati. Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar Belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan Fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan bagaimana bagaimana strategi Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Utara dalam mengembangan UMKM di Provinsi Kalimantan Utara.

3.3 Data dan Sumber Data

1) Data Primer

   Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari percobaan atau kegiatan lapangan yang dilakukan, serta data ini merupakan data original yang dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti. Data dapat diperoleh melalui cara wawancara langsung, melakukan observasi lapangan serta dapat juga diperoleh dengan kuesioner.

2) Data Sekunder

Data sekunder bisa diperoleh melalui dokumentasi, arsip, foto-foto jurnal, melalui pendalaman terhadap buku dan hasil wawancara yang dilakukan penulis.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan teknik ataupun metode yang dilakukan didalam sebuah penelitian dan merupakan bagian penting dari penelitian, teknik pengumpulan data merupakan upaya untuk mencapai dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman penulis tentang kasus yang diteliti dan menjadikannya sebagai temuan bagi orang lain. Langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena atau kejadian yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari suatu kejadian atau peristiwa secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan. Teknik ini banyak digunakan, baik dalam penelitian deskriptif karena peristiwa penelitian dapat diamati dari dekat untuk dikumpulkan dan dicatat. Mencatat data observasi bukan hanya mencatat, melainkan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian dalam skala bertingkat.

Dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat melihat dan merasakan serta mendeskripsikan secara langsung bagaimana kondisi di lapangan , serta bagaimana mengetahui respon mas selaku penerima hasil dari strategi tersebut, bukan hanya hal itu teknik observasi melainkan dapat mempertimbangkan serta menilai bagaimana situasi dalam penelitian apakah memang cocok atau tidak cocok atau ada alasan lain. Pada penelitian ini Observasi merupakan informasi pendukung yang kemudian akan mengkonfirmasi dari informasi utama.

2) Interview/ Wawancara

Interview/wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengajuan pertanyaan secara lisan dan bertatap muka

dengan informan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam terkait situasi dan fenomena yang sebenarnya terjadi. Dari wawancara informan bisa mendapatkan hal-hal yang tidak hanya berfokus kepada data dikarenakan wawancara bisa membuat informan lebih terbuka untuk mengemukakan berbagai sudut pandang ataupun hal yang tidak terdapat pada dokumen yang dipublikasikan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan membuat catatan-catatan penting yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan dari informan untuk mendukung kevalidan data yang diperoleh seperti foto-foto, catatan, hasil wawancara ataupun hasil rekaman dilapangan.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya untuk mencapai dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman penulis tentang kasus yang diteliti dan menjadikannya sebagai temuan bagi orang lain. Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan di implementasikan. Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan mengorganisasikan data-data yang tidak perlu dengan tujuan untuk mengorganisasikan data terkumpul sehingga dapat mempermudah dalam penarikan kesimpulan.

2) Penyajian Data

Dengan melakukan penyajian data diharapkan dapat mempermudah melakukan pemahaman terhadap masalah yang dihadapi

sehingga kesimpulan yang diambil bukan kesimpulan yang terburu-buru, data yang diperoleh disusun dan digambarkan menurut apa adanya.

3) Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data, kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang valid.

Dari penjelasan diatas, berikut model teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis interaktif Miles dan Huberman, 1992 :

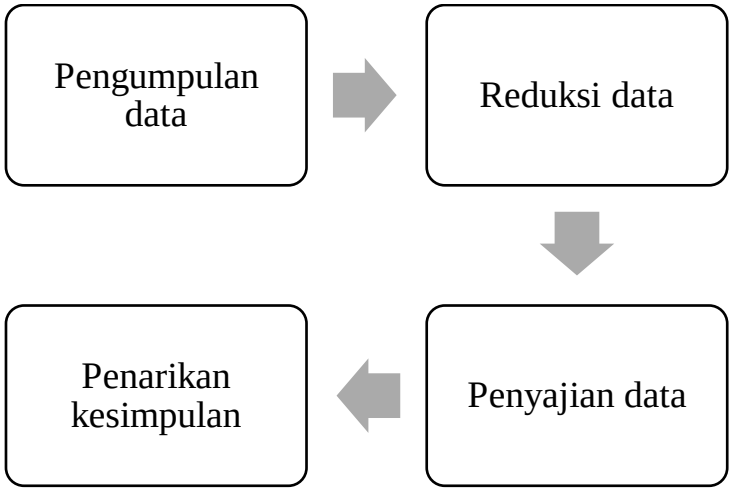

(Miles dan Huberman, 1992)

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Suwendra, I Wayan. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan. Bandung: Kalacakra.

Sidiq, Umar dan Miftachul Choiri. 2019. Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Ponorogo: CV. Nata Karya.

WEBSITE

https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia., Diakses pada tanggal 25 Juni 2024

https://money.kompas.com/read/2021/04/20/125105926/sri-mulyani-ungkap-segudang- kendala-umkm?page=all, Diakses pada tanggal 25 Juni 2024

https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian- indonesia, Diakses pada tanggal 24 Juni 2024

https://korankaltara.com/kaltara-miliki-267-ribu-umkm, Diakses pada tanggal 24 Juni 2024

JURNAL

(Erline T.V. Timpal, 2021)

REGULASI ATAU UNDANG UNDANG

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah